

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis tindak tutur direktif dalam drama *Isshuukan Friends*, ditemukan hasil 19 data tindak tutur direktif dengan uraian : 9 data tindak tutur direktif jenis perintah atau *meirei*, 4 data tindak tutur direktif jenis permintaan atau *irai*, 4 data tindak tutur direktif jenis larangan atau kinshi, 1 data tindak tutur direktif jenis Izin atau *kyoka*, dan 1 data tindak tutur direktif jenis anjuran atau *teian*. Dan ditemukan juga 15 tindak tutur langsung dan 4 tindak tutur tidak langsung. Berdasarkan Rumusan masalah dapat disimpulkan menjadi dua bagian, yaitu;

1. Bentuk tindak tutur langsung dan tidak langsung yang terdapat dalam *drama Isshuukan Friends*.

Pada data ditemukan 15 tindak tutur langsung, dan 4 tindak tutur tidak langsung. Dalam drama *Isshuukan Friends* tindak tutur tidak langsung sering terjadi disebabkan karena tuturan yang dituturkan oleh penutur sering kali tidak sesuai dengan konteks tuturan, dan juga disebabkan oleh tipe kalimat yang berbeda seperti tipe kalimat permintaan, namun tokoh meminta dengan cara bertanya kepada lawan tuturnya.

2. Fungsi tindak tutur direktif yang terdapat dalam *drama Isshuukan Friends*.

Melalui data yang telah dianalisis dapat disimpulkan tindak tutur direktif perintah atau *meirei* lebih banyak ditemukan, sedangkan tindak tutur direktif jenis permintaan atau *irai* hanya 4, larangan atau kinshi 4, 1 data tindak tutur direktif jenis Izin atau *kyoka*, dan 1 data tindak tutur direktif jenis anjuran atau *teian*. Hal ini disebabkan karena dalam drama *Isshuukan Friends* menceritakan kisah seorang anak sekolah bernama Fujimiya Kaori yang setiap seminggu

hilang ingatan tentang teman – teman, dan disana terdapat tokoh Hase Yuki yang selalu meminta pertemanan setiap Fujimiya lupa ingatan, dan juga tindak tutur sering terjadi di dalam area sekolah dimana terdapat senior dan juga guru. Oleh karena itu, tokoh dalam drama ini lebih banyak menggunakan tindak tutur direktif jenis perintah atau *meirei*. Tindak tutur direktif dapat memiliki fungsi lain yang tidak sesuai dengan jenisnya, Karena konteks telah menggeser makna dari fungsi sebenarnya, yang disebabkan oleh bedanya tujuan penutur dari jenis tindak tutur direktif yang dituturkan.

4.1 Saran

Penelitian ini hanya membahas tindak tutur langsung dan tidak langsung dan fungsinya dengan melihat penanda lingual yang menyertai. Peneliti menyarankan kepada peniliti Selanjutnya yang tertarik untuk mengkaji bidang pragmatik khususnya tindak tutur direktif, agar membahas tuturan direktif yang tidak memiliki penanda lingual dan lebih menfokuskan pada tindak tutur direktif jenis tertentu.

